

TINJAUAN TENTANG PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMP KATOLIK ADISUCIPTO KOTA KUPANG

Malkianus Djobo^a, Paulus N. Nggaa^b, Yolis Y. A. Djami^c

^aUniversitas Persatuan Guru 1945 NTT, adrianusdjobo@gmail.com

^bUniversitas Persatuan Guru 1945 NTT, paulusnatalisnggaa88@gmail.com

^cUniversitas Persatuan Guru 1945 NTT, yolisdjami@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2026

Direvisi: 5 Mei 2026

Disetujui: 10 Mei 2026

Keywords:

Sarana dan Prasarana,
Pembelajaran PJO.

Abstrak

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berlangsung dari generasi ke generasi selanjutnya secara bergantian dengan pola pendidikan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kurikulum yang berlaku. Tempat penyediaan sarana dan prasarana penunjang meskipun dengan modifikasi alat maupun yang tidak sesuai standar akan dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dengan melakukan survei untuk memperoleh data, metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam, bukan dengan angka, tetapi melalui makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengamatan langsung yang peneliti lakukan terlihat digudang sekolah sarana dan prasarana pendidikan olahraga seperti bola, matras, lapangan tenis meja, dan peralatan lainnya tidak terawat dengan baik, berdebu dan rusak. Beberapa peralatan olahraga tersebut hanya ditumpuk disebuah gudang. Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang dilakukan oleh SMP Katolik Adisucipto Penfui dalam meningkatkan prestasi olahraga berdasarkan indikator-indikator manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sudah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui ini belum begitu maksimal, karena ada beberapa alat olahraga yang akhirnya rusak dan menumpuk di gudang. Hal ini dikarenakan SMP Katolik Adisucipto Penfui kekurangan guru pendidikan jasmani.

Abstract

Education is a conscious effort made by a person to acquire knowledge, skills and abilities that last from generation to generation alternately with educational patterns adjusted to the development of the times and the applicable curriculum. The place of provision of supporting facilities and infrastructure even with modified tools or those that do not meet standards will cause failure in achieving the learning objectives of physical education and sports in schools. The method used in this study is This study uses a qualitative research methodology, by conducting a survey to obtain data, a research method used to understand social or human phenomena in depth, not with numbers, but through the meaning, experience, and perspective of the research subject. The results of the study show that the results of direct observations made by researchers seen in the school warehouse sports education facilities and infrastructure such as balls, mats, table tennis courts, and other equipment are not well maintained, dusty and damaged.

Some of the sports equipment is only stacked in a warehouse. The management of sports facilities and infrastructure carried out by Adisucipto Penfui Catholic Middle School in improving sports achievements based on management indicators of educational facilities and infrastructure is quite good. Based on the research results, it can be concluded that the use of sports facilities and infrastructure at Adisucipto Penfui Catholic Middle School is not optimal, as some sports equipment is damaged and piled up in storage. This is due to the school's shortage of physical education teachers.

Alamat korespondensi:
Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang
E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646
e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membina dan mendidik peserta didik melalui pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta karakter. Melalui proses pendidikan, peserta didik dipersiapkan agar memiliki kemampuan intelektual, sikap sosial, dan kepribadian yang baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan sendiri merupakan usaha sadar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu sesuai perkembangan zaman dan kurikulum yang berlaku. Selain itu, pendidikan bertujuan membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik sebagai makhluk individu maupun sosial.

Sekolah menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sekaligus wadah untuk mengembangkan minat, bakat, kebugaran jasmani, dan kesehatan peserta didik melalui aktivitas olahraga. Dalam hal ini, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peranan penting karena menekankan aktivitas fisik, olahraga, dan pola hidup sehat. Agar pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai sebagai penunjang proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan jasmani dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana olahraga sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Sarana dan prasarana olahraga yang memadai dapat membantu peserta didik lebih cepat memahami materi pembelajaran serta meningkatkan minat dalam mengikuti kegiatan olahraga. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat proses pembelajaran karena peserta didik harus bergantian menggunakan alat, sehingga menimbulkan rasa bosan dan mengurangi aktivitas gerak. Kondisi tersebut dapat berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan kebugaran jasmani peserta didik. Oleh sebab itu, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana olahraga, baik dalam bentuk standar maupun modifikasi, agar pembelajaran tetap berjalan secara efektif.

Keberadaan sarana dan prasarana olahraga juga berpengaruh terhadap perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Fasilitas yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK, mengembangkan keterampilan olahraga, serta menumbuhkan minat dan bakat peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah, terutama di daerah tertentu, yang memiliki keterbatasan fasilitas olahraga.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai sarana dan prasarana olahraga penting dilakukan untuk mengetahui tingkat ketersediaan dan kelayakan fasilitas di sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Tinjauan tentang Penggunaan Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Katolik Adisucipto Kota Kupang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang penyediaan sarana dan prasarana olahraga di SMP Katolik Adisucipto Kota Kupang. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami penyediaan sarana dan prasarana olahraga. Penelitian dilakukan di SMP Katolik Adisucipto Kota Kupang. Dengan waktu selama 3 bulan. Pengumpulan data penelitian menggunakan: 1). Observasi, yaitu peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen dalam melakukan pengumpulan data di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang. 2). Wawancara, yaitu peneliti pengumpulan data dengan memanfaatkan kepala sekolah serta guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai responden dan juga para siswa dalam melakukan wawancara. 3). Dokumentasi, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambaran berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif sebagai berikut: Mendata sarana prasarana olahraga yang ada di sekolah tersebut, menganalisis data dengan melakukan perekapan nilai serta tingkat kelayakan dan status kepemilikan sarana dan prasarana, menentukan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Observasi

Sarana prasarana dan fasilitas olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui tidak diadakan sekaligus, namun bertahap sesuai kebutuhan dan sesuai dana yang dioperasionalkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Katolik Adisucipto Penfui khususnya pada sarana, prasarana dan fasilitas olahraga, diketahui bahwa SMP tersebut telah memiliki sarana prasarana dan fasilitas olahraga yang cukup lengkap. Untuk lebih jelasnya, hasil obvservasi tersebut peneliti tuangkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Sarana olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui

Tahun	Sarana Olahraga	Jumlah	Sumber Dana	Kondisi
2024	Atletik :			
	Star Blokc	4 Buah	BOS	Layak
	Tongkat Estafet	4 Buah	BOS	Layak
	Peluru	3 Buah	BOS	Layak
	Cakram	3 Buah	BOS	Layak
	Lembing	4 Buah	BOS	Layak
	Stopwatch	2 Buah	BOS	Layak
	Permainan :			
Bola Voli	2 Buah	BOS	Kurang layak	

	Net Tiang Voli	1 Buah	BOS	Layak
	Bola Kaki	2 Buah	BOS	Layak
	Jaring Gawang	1 Buah	BOS	Tidak layak
	Atletik :			
	Meteran	1 Buah	BOS	Layak
	Gawang Lari	3 Buah	BOS	Layak
	Mistar Lompat	1 Buah	BOS	Kurang
	Tinggi			Layak
	Tiang Lompat	1 Set	BOS	Kurang
	Tinggi			layak
	Matras Lompat	1 Buah	BOS	Layak
	Tinggi			
2025	Permainan :			
	Bola Basket	2 Buah	Hibah Pemkab	Layak
	Ring Basket	2 Buah	Hibah Pemkab	Tidak Layak
	Senam :			
	Matras Bebas	1 Buah	Hibah Pemprov	Tidak Layak
	Tali Lompat	1 Set	Hibah Pemprov	Tidak Layak
	Peti Lompat	1 Set	Hibah Pemprov	Tidak Layak
	Palang Tunggal	1 Set	Hibah Pemprov	Tidak Layak
	Hop Rotan	6 Buah	Hibah Pemprov	Tidak Layak
	Balok Titian	1 Set	Hibah Pemprov	Tidak Layak
	Permainan :			
	Bendera Corner	1 Set	BOS	Layak
2026	Perlengkapan	1 Set	BOS	Layak
	Wasit			
	Bola Kaki	2 Buah	BOS	Layak
	Bola Voli	2 Buah	BOS	Layak
	Batge Tenis Meja	4 Buah	BOS	Layak
	Bola Pingpong	5 Lusin	BOS	Layak
	Net Jaring Tenis	1 Set	BOS	Layak
	Meja			
	Peluit	2 Buah	BOS	Layak

Selain alat-alat olahraga, hasil pengamatan lain juga memperoleh gambaran fasilitas olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2. Prasarana Olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui

Tahun	Cabang olahraga	Jumlah	Sumber dana	Kondisi
	Atletik :			
	Lintas Lari	1 Set	BOS	Layak
	Bak Lompat Jauh	1 Set	BOS	Layak
2025	Lapangan Sekolah	1 Unit	BOS	Layak
	Permainan :			
	Lapangan Sepak Bola	1 Buah	Swadaya	Layak
	Lapangan Bola Voli	1 Buah	BOS	Layak
	Lapangan Bola Basket	1 Buah	BOS	Tidak layak
	Lapangan Tenis lantai	2 Buah	BOS	Layak
2026	Senam :			
	Gedung Serba Guna	1 Buah	Hibah Pemprov	Layak

Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Kepala SMP Katolik Adisucipto Penfui dalam tahap perencanaan kebutuhan, menurut beliau dalam tahap perencanaan kebutuhan diadakan musyawarah bersama guru/komite dengan menyusun rencana pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang mendesak dan yang dibutuhkan segera untuk diadakan. Dengan adanya perencanaan ini, sarana dan prasarana olahraga yang kelak diadakan tepat sasaran, sehingga tidak mubazir dan sia-sia, karna tidak bisa dimanfaatkan. Selain itu, perencanaan dibuat sesuai dengan target prestasi olahraga yang akan dicapai.

Guru pendidikan jasmani juga mengatakan bahwa dalam perencanaan kebutuhan diadakan musyawarah terlebih dahulu oleh kepala sekolah guru/komite. Agar proses pengadaan sarana dan prasarana olahraga bisa terpenuhi sesuai dengan kebutuhan, sehingga bisa dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan dapat pula meningkatkan prestasi olahraga di sekolah ini. Dalam hal ini kebutuhan yang dimaksud adalah target pencapaian prestasi olahraga, misalnya prestasi olahraga cabang atletik menjadi target sekolah, maka perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan olahraga difokuskan pada sarana dan prasarana olahraga cabang atletik.

Pembahasan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui sudah cukup baik, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penggunaan hingga pemeliharaan yang secara umum telah mengacu pada standar pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan nasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan secara sistematis dan terarah. Menurut George R. Terry (2019), manajemen merupakan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Teori tersebut memperkuat bahwa keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan olahraga sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen secara terpadu. Selain itu, menurut Barnawi dan M. Arifin (2020), pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta menunjang pencapaian prestasi peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang dilakukan SMP Katolik Adisucipto Penfui telah sejalan dengan teori manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya efektivitas pengelolaan fasilitas sekolah.

Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui berdasarkan aspek perencanaan sudah cukup baik, di mana perencanaan dimulai dari identifikasi kebutuhan dan musyawarah bersama untuk menentukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai target dan kebutuhan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses menetapkan program pengadaan fasilitas pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu di masa mendatang. Pendapat tersebut diperkuat oleh Bafadal Ibrahim (2019) yang menjelaskan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, skala prioritas, serta kemampuan anggaran sekolah agar pemanfaatannya lebih efektif dan efisien. Teori ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan fasilitas pendidikan sangat ditentukan oleh ketepatan proses perencanaan yang dilakukan sekolah.

Begitu juga dalam aspek pengadaan sarana dan prasarana pendidikan olahraga, SMP Katolik Adisucipto Penfui telah melaksanakan proses pengadaan sesuai dengan hasil perencanaan awal dan kebutuhan sekolah. Hal tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan dan implementasi pengadaan fasilitas olahraga di sekolah. Menurut Matin (2018), pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan menyediakan

berbagai kebutuhan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar proses pendidikan berjalan secara optimal. Selain itu, Gunawan (2021) menjelaskan bahwa pengadaan fasilitas pendidikan harus mempertimbangkan aspek kualitas, kuantitas, efisiensi anggaran, dan keberlanjutan penggunaan agar fasilitas yang disediakan benar-benar mendukung kegiatan belajar dan pembinaan olahraga peserta didik. Dengan demikian, proses pengadaan yang dilakukan sekolah sudah mencerminkan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam manajemen fasilitas pendidikan.

Berbeda dengan aspek pengelolaan sebelumnya, pada aspek pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui masih tergolong kurang optimal. Meskipun alat dan fasilitas olahraga secara umum masih dapat digunakan dengan baik, namun belum tersedia ruang penyimpanan khusus sehingga terjadi penumpukan alat olahraga yang berpotensi menyebabkan kerusakan lebih cepat. Dalam hal ini, pemeliharaan yang dilakukan masih sebatas penyimpanan dan perbaikan berkala ketika alat sudah rusak atau tidak layak digunakan. Menurut Mulyasa (2019), pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan menjaga dan merawat fasilitas secara terus-menerus agar selalu siap digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat oleh Priansa (2020) yang menyatakan bahwa pemeliharaan fasilitas sekolah yang tidak dilakukan secara rutin dapat mengurangi usia pakai sarana pendidikan serta menghambat efektivitas kegiatan pembelajaran dan olahraga. Oleh karena itu, keberadaan ruang penyimpanan dan petugas khusus pemeliharaan menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas fasilitas olahraga sekolah.

Namun secara umum, dampak dari pengelolaan sarana dan prasarana yang cukup baik tersebut telah dirasakan langsung oleh SMP Katolik Adisucipto Penfui. Selama lima tahun terakhir, sekolah mampu meraih berbagai prestasi olahraga di tingkat sekolah, kabupaten, kota hingga nasional seperti O2SN. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan dan pengelolaan fasilitas olahraga memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Menurut Rusli Lutan (2018), sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam pembinaan prestasi olahraga karena fasilitas yang memadai akan meningkatkan motivasi, minat, dan kualitas latihan atlet maupun siswa. Pendapat tersebut juga didukung oleh Toho Cholik Mutohir (2020) yang menjelaskan bahwa pencapaian prestasi olahraga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana latihan yang memadai. Dengan demikian, keberhasilan prestasi olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui tidak terlepas dari pengelolaan fasilitas olahraga yang cukup baik.

Secara umum, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui adalah keterbatasan dana, kurangnya ruang penyimpanan khusus, serta belum adanya petugas khusus pemeliharaan fasilitas olahraga. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah alat olahraga belum mampu mengimbangi jumlah peserta didik yang cukup banyak. Menurut Suharsimi Arikunto (2017), keterbatasan anggaran merupakan salah satu hambatan utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan karena berdampak langsung pada pengadaan, pemeliharaan, dan kualitas fasilitas sekolah. Selain itu, Kompri (2021) menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan fasilitas pendidikan membutuhkan dukungan sumber daya manusia, pendanaan, dan sistem pemeliharaan yang terorganisasi secara baik. Oleh sebab itu, diperlukan perhatian yang lebih serius dari pihak sekolah maupun pemerintah dalam mendukung pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan olahraga agar dapat menunjang prestasi siswa secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang dilakukan oleh SMP Katolik Adisucipto Penfui dalam meningkatkan prestasi olahraga berdasarkan indikator-indikator manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sudah cukup baik. Perencanaan dimulai dengan musyawarah, antara pihak sekolah dengan komite, pengadaan juga dijalankan sesuai rencana. Pemeliharaan dilakukan secara berkala yang dilakukan guru-guru penjas dan bagian sarana dan prasarana. Terakhir, pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana olahraga di SMP Katolik Adisucipto Penfui ini belum begitu maksimal, karena ada beberapa alat olahraga yang akhirnya rusak dan menumpuk di gudang. Hal ini dikarenakan SMP Katolik Adisucipto Penfui kekurangan guru pendidikan jasmani. Selanjutnya, kelengkapan sarana dan prasana serta pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, mampu meningkatkan prestasi olahraga siswa dan sekolah SMP Katolik Adisucipto Penfui, yang mana diketahui setiap tahunnya, siswa SMP Katolik Adisucipto Penfui mampu berprestasi di bidang olahraga, baik itu tingkat kota, maupun tingkat provinsi. Untuk kendala yang dihadapi sekolah, adalah masih kurangnya alat sarana prasarana pendidikan olahraga karena jumlah siswa yang cukup banyak, selain itu juga tidak ada ruang khusus penyimpanan alat olahraga dan tidak ada petugas khusus yang melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap alat-alat sarana prasarana pendidikan olahraga tersebut.

Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut : 1). Kepada Kepala Sekolah, Waka Bidang Sarana dan Guru Penjas SMP Katolik Adisucipto Penfui, agar lebih memperhatikan pengeloalaan sarana prasarana, khususnya pada aspek pemeliharaan agar sarana dan prasarana olahraga yang sudah ada bisa dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. 2). Kepada pihak sekolah disarankan agar menunjuk satu tenaga pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga agar semua sarana dan prasarana yang ada bisa disimpan sebagaimana mestinya, agar lebih memperhatikan pengeloalaan sarana prasarana, khususnya pada aspek pemeliharaan agar sarana dan prasarana olahraga yang sudah ada bisa dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. 3). Kepada pihak sekolah disarankan agar menunjuk satu tenaga pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga agar semua sarana dan prasarana yang ada bisa disimpan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Hisyam, (2011). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang.
- Amirul Hadi dan Haryono, (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arma Abdoellah dan Agus Manadji. (2004). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Ary H Gunawan. (2016). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Basrowi & Suwandi, 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas. No. 22 tentang *Tujuan Pendidikan Bumi Aksara*.
- Bafadal, I. (2019). *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi & Arifin, M. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Direktori (2012:2): *Sarana Olahraga*, Kementrian Pemuda dan Olahraga 2012 KMBBI 2001:

- Survei sarana dan prasarana pembelajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama negeri se-kota purbalingga tahun 2012 *skripsi*.
- Gunarso, (2008). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia Ibrahim Bafadal, 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta
- Gunawan, I. (2021). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Malang: UM Press.
- Irianto, (2012). *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran, Kesehatan dan Prestasi*. Yogyakarta: ANDI Ofset *Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Kompri. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusfianto. (2010). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di madrasah tsanawiyah (mts) se-kecamatan klojen kota malang pada semester ganjil tahun 2017, Universitas Negeri Malang.
- Lexy J. Moleong, (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Matin. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutohir, T. C. (2020). *Perkembangan Olahraga Modern*. Surabaya: UNESA University Press.
- Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005: Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2
- Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan permendiknas No. 40 Tahun 2008 *standar sarana prasarana olahraga* sekolah menengah pertama negeri se-kota purbalingga.
- Priansa, D. J. (2020). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Ratal Wijasantosa, (2004). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Universitas Indonesia: UI-Pres.
- Rusli Lutan. (2018). *Pembinaan Olahraga Prestasi*. Jakarta: Depdikbud
- Soeparto. (2000). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan smp negeri 6 sinjai selatan kabupaten sinjai
- Soepartono. (2000). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di madrasah tsanawiyah (mts) se-kecamatan klojen kota malang pada semester ganjil tahun 2017, Universitas Negeri Malang
- Sukirman H., dkk. (2005). Survei sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di madrasah tsanawiyah (mts) se-kecamatan klojen kota malang pada semester ganjil tahun 2017: Universitas Negeri Malang.
- Suryosubroto. (2017). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Terry, G. R. (2019). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill
- UU RI NO. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan nasional: Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan smpnegeri 6 sinjai selatan kabupaten sinjai fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri makassar tahun 2019
- UU RI No. 3 pasal 1 ayat 21 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional